

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian skripsi berjudul “*Perbandingan pemikiran sosialisme Joseph Stalin dengan Leon Trotsky di Uni Soviet 1924-1929*”. Kesimpulan ini merujuk pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya. Terdapat empat hal yang disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, antara lain:

Pertama, perkembangan sosialisme di Uni Soviet berawal dari kemajuan pesat industrialisasi di Kekaisaran Rusia (sebelum menjadi Uni Soviet) diperintah oleh Tsar atau Kaisar. Selama Rusia di perintah oleh Tsar, sebagian besar Tsar yang memerintah bersifat otoriter dan bertindak sewenang-wenang terhadap rakyat. Pada saat Tsar Nicholas II memerintah, perkembangan industri meningkat, perkembangan industri yang pesat tersebut menyebabkan munculnya golongan buruh yang berakibat munculnya gerakan sosialisme pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II. Gerakan sosialisme yang muncul, menentang kekuasaan Tsar yang menuntut kesejahteraan, gerakan tersebut dilakukan oleh kaum revolusioner dari berbagai kalangan, berasal dari aktivis mahasiswa, petani, sampai kelas-kelas pekerja perkotaan bahkan kelompok etnis minoritas dalam Kekaisaran Rusia. Diantara ksum revolusioner itu, ada tokoh yang bernama Georgy Plekhanov (1857-1918), Plekhanov terkenal sebagai tokoh Marxis pertama Rusia. Plekhanov melihat bahwa perkembangan kapitalisme di Rusia akan melahirkan sebuah proletariat dan justru kelas proletariat lah yang akan memimpin revolusi. Pandangan dari Plekhanov juga mempengaruhi Vladimir Ilyich Ulyanov nama lengkap dari Lenin, pada tahun 1900 Plekhanov dan Lenin, keduanya bergabung membuat surat kabar *Iskra* dan juga mendirikan partai yang revolusioner yaitu Partai Sosialis Demokrat. Namun pada tahun 1903, terjadi perpecahan di tubuh Partai Sosial Demokrat pada tahun 1903, perpecahan tersebut membuat Plekhanov dan Lenin berpisah, perpecahan tersebut disebabkan perbedaan pandangan. Plekhanov memimpin Partai Menshevik sedangkan Lenin memimpin Partai Bolshevik. Sosialisme sendiri muncul di Prancis sekitar tahun 1830, begitu juga kata komunisme. Komunisme dipakai untuk aliran sosialis yang lebih radikal,

Irfan Hanafi, 2016

PERBANDINGAN SOSIALISME JOSEPH STALIN DAN LEON TROTSKY DI UNI SOVIET 1924-1929

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menuntut penghapusan total hak milik pribadi dan kesamaan konsumsi serta mengharapkan keadaan komunis itu bukan dari kebaikan pemerintah, melainkan semata-mata dari perjuangan kaum terhisap sendiri. Sosialisme tumbuh di Uni Soviet berawal dari Lenin yang mempelajari ajaran Karl Marx. Soviet secara harfiah memiliki arti; nasehat, yang dalam terminologi bisa berarti, Dewan atau Majelis. Soviet pada mulanya adalah sebuah gerakan politik yang muncul pertama kali pada masa Revolusi 1905-1907. Istilah Soviet sebelum terjadinya Revolusi di Rusia dipersepsi sebagai sebuah organ yang mengatur dan mengkoordinasikan perjuangan kaum pekerja untuk mendapatkan hak-haknya, khusus di daerah-daerah. Namun Setelah Revolusi Oktober 1917, istilah Soviet diadopsi menjadi sebuah organ kekuasaan pemerintah baik dipusat maupun di daerah-daerah.

Kedua, latar belakang kehidupan Stalin dan Trotsky sangat berbeda. Stalin dengan nama asli Josef Vissarionovich Djughashvili sering memakai nama samaran, seperti Koba, Ivanovitch, dan paling sering Stalin. Stalin hidup dari keluarga yang tidak mampu, semenjak ayahnya mengenal minuman keras, selain Ekaterina ibu dari Stalin, Stalin pun kerap menerima perlakuan kasar dari sang Ayah. Dari perlakuan kasar Ayahnya, Stalin tumbuh menjadi anak yang berwatak keras. Vissarion ingin Stalin menjadi penerus pekerjaannya yaitu menjadi buruh sepatu sedangkan Ibu Stalin menginginkan Stalin menjadi sosok yang taat agama dan mengirim Stalin ke sekolah pendeta ortodoks di Tiflis, Georgia. Stalin kemudian bergabung dengan gerakan revolusioner semenjak itu tertarik pada ajaran Marx. Pada tahun 1903 ia bergabung dengan Bolsheviks. sebagai anggota komite Tiflis dari Sosial Demokrat Partai Pekerja Rusia. Walaupun Stalin tidak memegang peranan penting dalam menentukan revolusi tahun 1917. Namun Stalin aktif dalam masa tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 1922, ia menjadi sekretaris jendral Partai Komunis. Pada tahun 1924 Stalin menjadi pemimpin Uni Soviet.

Sedangkan Trotsky Leon Trotsky lahir dengan nama Lev Davydovich Bronstein pada tahun 1879 di Yanovka, Rusia, yang sekarang adalah Ukraina. Aktivitas revolusioner pertamanya adalah membentuk Serikat Buruh Rusia Selatan pada awal tahun 1897. Setelah melakukan aktivitas revolusioner, kemudian Trotsky ditangkap pada bulan Januari 1898 saat melakukan kegiatan

revolusioner. Pada awalnya Trotsky bukanlah penganut paham Marx, tetapi saat di penjara dan pengasingan, Trotsky mempelajari teori-teori Marxis. Pada bulan Juli tahun 1903, Kongres Kedua Sosial-Demokrat Pekerja Partai Rusia diadakan di Brussels dan London, dalam kongres itu Trotsky berpihak pada Menshevik. Pada tahun 1907, setelah pengasingan kedua ke Siberia, Trotsky kembali lolos. Ia menetap di Wina dan bergabung dengan mayoritas Partai Sosial Demokrat Rusia, yang menolak perang untuk mendukung upaya rezim Tsar. Saat terjadi revolusi pada Februari 1905, Trotsky berada di New York saat terjadi perebutan kekuasaan antara proletar dengan pihak pemerintahan Tsar. Pada tahun 1917 Trotsky kemudian bergabung dengan partai Bolshevik, setelah bergabung dengan partai Bolshevik, Trotsky dipilih sebagai ketua Soviet wakil buruh dan prajurit Petrograd. Pada tahun 1924 kesehatan Lenin semakin memburuk dan meninggal pada tahun tersebut, Pada tahun tersebut pun kesehatan Trotsky kurang begitu baik dan tidak mampu ikut pada perundingan dalam partai komunis Uni Soviet. Pada kongres Partai Komunis Uni Soviet ke-13 kritik dan gagasan yang dikeluarkan oleh Trotsky dianggap sebagai Menshevikisme, dengan tuduhan itu posisi Trotsky dalam politik Uni Soviet semakin lemah dan pada tahun 1929, Trotsky diasingkan dari Uni Soviet.

Ketiga, Perbandingan Pemikiran antara Joseph Stalin dan Leon Trotsky. Pada awalnya Joseph Stalin tidak begitu antusias membaca karya-karya dari Marx, buku yang terkenal bagi para pemberontak pada saat itu. Ia justru lebih menyukai karya sastra yang beraliran romantisme. Saat muda Stalin banyak dipengaruhi oleh penulis-penulis Rusia. Menurut pandangan Stalin Sosialisme adalah ideologi kaum proletar, untuk mencapai sosialisme itu sendiri perlu adanya perjuangan kelas, perjuangan dari kelas proletar lah yang akan membawa sosialisme tumbuh di Uni Soviet, tetapi proletar harus melaksanakan tugas-tugasnya. Pemikiran Stalin mengenai sosialisme satu negara muncul saat Revolusi di Eropa yang dilakukan oleh kelas proletar mengalami kegagalan. Stalin memandang apabila revolusi itu untuk mencapai sosialisme, tidak memerlukan bantuan dari kelas proletar di negara lain, karena menurut Stalin, Uni Soviet sendiri bisa membangun sosialisme sendiri, kemudian Stalin mempunyai pandangan agar sosialisme dibangun dahulu di satu negara.

Sedangkan, Trotsky pada awalnya tertarik pada kaum *Narondiki* (kaum populis). Trotsky kecil selalu membaca buku-buku yang dilarang oleh pihak sekolahnya. berpendapat sebelum sosialisme menyebar ke seluruh Negara Rusia, masyarakat yang ada di pedesaan perlu sadar terlebih dahulu terutama kaum tani yang terbebani oleh pajak tinggi pada saat itu dan juga mengenai pembebasan hak-hak kaum tani. Setelah kaum tani sadar akan pendidikan umum mengenai sosialisme, kemudian kaum tani bersatu dengan kaum proletar untuk menggulingkan pemerintahan Tsar Rusia. Namun Trotsky berpandangan kaum tani tidak akan mengambil kekuasaan dari kaum proletar, menurut Trotsky semua pengalaman sejarah menentang asumsi tersebut. Pengalaman sejarah menunjukkan bahwa kaum tani benar-benar tidak mampu mengambil peran politik yang mandiri. Menurut pandangan Trotsky kelas proletar akan memenangkan revolusi sendiri melawan kelas kapitalis yang lemah, mendirikan negara pekerja di Rusia, dan menginspirasi bagi kelas pekerja di negara-negara kapitalis maju di seluruh dunia. Akibatnya, kelas pekerja global akan datang untuk membantu Rusia, dan sosialisme bisa berkembang di seluruh dunia. Trotsky berpendapat, revolusi harus cepat menyebar ke negara-negara kapitalis, dalam hal ini revolusi sosialis harus menyebar ke seluruh dunia. Dengan cara ini revolusi adalah "permanen" yang secara terus menerus dilakukan ke seluruh dunia, dari revolusi borjuis untuk revolusi buruh, dan dari sana tanpa terputus untuk revolusi Eropa dan diteruskan ke seluruh dunia. Namun dari gagasan Trotsky itulah Stalin dengan gagasannya mengenai sosialisme satu negara muncul, dikarenakan Stalin melihat revolusi yang terjadi di Eropa, belum akan tercapai, dan karenanya Uni Soviet harus membangun sosialisme di satu negara terlebih dahulu yaitu di Uni Soviet.

Keempat, dampak pemikiran Joseph Stalin dan Leon Trotsky. Uni Soviet yang terbentuk dari ide dibangunnya masyarakat sosialis, Partai Komunis berada dalam posisi sentral di dalam negara. Sistem politik yang mono partai adalah sebuah keharusan, upaya dari oposisi terhadap Partai Komunis Uni Soviet dianggap sebagai perlawanan terhadap ideologi negara. Partai Komunis secara otomatis mempengaruhi struktur pemerintahan, Perebutan pengaruh untuk mengisi puncak kekuasaan terjadi saat itu. Trotsky menjadi oposisi kiri dalam

pertentangan itu sedangkan Stalin diangkat sebagai ketua partai Yang menjadi pertentangan dua tokoh itu adalah masalah mengenai pembangunan sosialisme di Uni Soviet. Stalin dengan konsep sosialisme satu negara sedangkan Trotsky dengan konsep Revolusi Permanen. Kedua ide dari tokoh tersebut diangkat sebagai alat untuk menjatuhkan lawan politiknya. Perbedaan pandangan antara Stalin dan Trotsky ini berdampak pada ekonomi di Uni Soviet, dengan Stalin yang berada di posisi terpenting partai, sebagai pemimpin Uni Soviet. Namun pada November 1927, pengikut dari Trotsky mengadakan demonstrasi di Moskow terhadap politik dari Komite Sentral. Pengangkatan Stalin melalui kongres PKUS tahun 1927 sebagai pemimpin Uni Soviet menandai era baru dalam sejarah Bolshevik, komunis Uni Soviet berupa dihapuskannya N.E.P dan diganti dengan repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) ala sosialis. Namun Repelita pertama berhasil dengan baik. Selama lima tahun, total produksi barang manufaktur meningkat hingga 250 persen. Industri berat, yang merupakan prioritas, tumbuh lebih cepat lagi. Sebagai contoh, produksi baja meningkat tiga kali lipat. Hasil pertanian meningkat 150 persen dan seperlima petani Rusia ditata kembali untuk menyerahkan lading-ladang pertaniannya dan bergabung dengan pertanian kolektif sosialis.

Pada November 1927, pengikut dari Trotsky mengadakan demonstrasi di Moskow terhadap politik dari Komite Sentral. Petani kulak yang sudah membentuk kelas tersendiri sebagai karya dilikuidasi (dihapuskan). Sebagian besar dari mereka tidak digabungkan ke dalam pertanian kolektif karena sudah menjadi komunis. Banyak petani kulak yang menderita kelaparan di kamp kerja paksa untuk ditatar kembali komunisme. Ketika sebagian besar petani Rusia miskin, kata kulak berarti petani yang melawan sistem baru. Di dalam negeri, Stalin melihat bahwa petani merupakan ancaman terbesar bagi rezim komunis. Menurut pandangan beberapa penulis komunis Uni Soviet, petani Rusia selama berabad-abad berada di bawah dominasi golongan konservatif dan tuan tanah dan oleh karena itu sepanjang hidupnya mereka selalu menuntut hak milik atas tanah Stalin melihat itu sebagai ancaman. Oleh karena itu, Stalin berusaha untuk mengendalikan dan menguasai mereka.

Pandangan Stalin mengenai sosialisme satu negara, Uni Soviet dapat bertahan dari krisis ekonomi dunia *malaise* yang terjadi pada tahun 1929. Salah satu penyebab terjadinya *Malaise* dunia pada tahun 1929 dari wacana kapitalisme dunia yang cenderung mengalami kelebihan produksi. Dalam hal ini penurunan ekonomi yang dialami oleh dunia pada tahun 1929 ini tidak berpengaruh terhadap Uni Soviet. Stalin dengan pandangan sosialisme satu negara yang bertujuan memperkuat segala sektor, salah satunya sektor ekonomi sehingga Uni Soviet tidak terpengaruh dari krisis yang dialami dunia yang terjadi pada tahun 1929.

Sedangkan Trotsky pengaruh ideologinya tidak besar pada Uni Soviet, perbedaan ideologi dan posisinya pada Oposisi Kiri, membuat dirinya diasingkan dari Uni Soviet ke Alma Atta, Turki. Idenya itu dianggap berbahaya bagi kestabilan negara. Kemudian pada tahun 1933 ia pindah ke Perancis akan tetapi hanya bertahan dua tahun. Lalu ia pindah ke Norwegia, namun tidak di perbolehkan melakukan aktifitas politik. Kemudian pada 1937, ia diterima oleh Presiden Lazaro Cardenas di Mexico. Pada 1938, Trotsky memproklamkan Internasional Keempat untuk memperkuat idenya mengenai revolusi permanen. Komunis Internasional dibawah kepemimpinan Stalin hanya menjadi alat untuk melawan intervensi dari negara lain.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran Sejarah Indonesia program Peminatan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan kajian yang dibahas di dalam skripsi ini berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah Kelas XI semester II yang meliputi Kompetensi Inti (KI): Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Dengan Kompetensi Dasar (KD): Menganalisis hubungan

perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian pustaka yang digunakan dalam menyusun skripsi ini salah satunya adalah dengan mengkaji penelitian terdahulu berupa skripsi-skripsi ataupun tesis yang memiliki sedikit kesamaan dalam tema yang diangkat. Oleh sebab itu, skripsi ini diharapkan juga menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lainnya mengenai sejarah Rusia khususnya perkembangan perkembangan ideologi di Rusia. Dalam skripsi ini terdapat beberapa kajian yang diperdalam, seperti peranan tokoh Joseph Stalin dan Leon Trotsky yang berupaya dalam membangun kehidupan politik dan ekonomi Uni Soviet hingga mampu mempersiapkan Uni Soviet memulai PD II.

3. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai sejarah kawasan Eropa terutama dalam perkembangan paham-paham yang berkembang di Eropa. Karena sejauh ini, skripsi yang meneliti tentang sejarah Eropa terutama Rusia sebagian besar lebih kepada keterlibatan Uni Soviet dalam PD II, masih jarang yang meneliti tentang perkembangan ideologi di Eropa dan Rusia pada masa diantara PD I dan PD II di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).